

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dari skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode *Role Playing* untuk meningkatkan Hasil Belajar SKI Pokok Bahasan Perjuangan Khalifah Abu Bakar ash Shiddiq dalam Berdakwah Peserta Didik Kelas V MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung” ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode bermain peran pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Perjuangan Khalifah Abu Bakar ash Shiddiq dalam Berdakwah kelas V MI AL-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung, dilaksanakan dalam tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap akhir. Adapun penjelasan tahapan inti adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengetahuan siswa peneliti memberi pertanyaan yang berkaitan dengan materi (Perjuangan Khalifah Abu Bakar ash Shiddiq dalam Berdakwah). (2) Peneliti membagi kelas menjadi 3 kelompok besar secara heterogen. (3) Peneliti membagikan Naskah Drama dan kronologi peristiwa Perjuangan Khalifah Abu Bakar, dan menugaskan setiap kelompok mempersiapkan pementasan drama. (4) Peneliti membimbing peserta didik untuk pementasan drama kelompok pertama, dan kelompok yang lain mengamati jalannya drama. (5) Selesai mementaskan drama kelompok pertama, kelompok yang lain menyampaikan hasil pengamatan terhadap drama

tersebut sebagai bahan evaluasi agar drama kelompok selanjutnya tidak mengulangi kesalahan yang sama. (6) Peneliti membimbing kelompok-kelompok yang lain untuk menampilkan dramanya, dan kelompok yang lain sebagai pengamat, begitu seterusnya hingga seluruh kelompok pernah menjadi pementas drama dan pengamat.

2. Hasil belajar peserta didik menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Role Playing* pada pelajaran SKI pokok bahasan Perjuangan Khalifah Abu Bakar ash Shiddiq dalam Berdakwah peserta didik kelas V MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata tes awalnya 62,58 dan pada tes formatif siklus I menjadi 74,19. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 43,38%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan, yaitu 75%. Pada siklus berikutnya yaitu siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada tes awal 62,58 dan siklus I 74,19 menjadi 93,22 pada siklus II. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 93,54%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75%. Dengan demikian telah terbukti, bahwa penggunaan Metode *Role Playing* untuk meningkatkan hasil belajar SKI pokok bahasan Perjuangan Khalifah Abu Bakar ash Shiddiq Peserta didik kelas V MI AL-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam membuat kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik. Dengan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, tentunya kepala sekolah dapat menjadikan salah satu pertimbangan dalam mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran menggunakan Metode *Role Playing* pada mata pelajaran yang lain.

2. Kepada guru MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung

Hendaknya guru selalu melaksanakan pembelajaran dengan memberikan metode yang variatif dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Selain itu hendaknya guru berani untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran, antara lain dengan menerapkan pembelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran *Role Playing*.

3. Kepada peserta didik MI Al-Ishlah Tiudan Gondang Tulungagung

Setelah diterapkannya metode *Role Playing* diharapkan peserta didik bisa menumbuhkan kesadaran, kepercayaan diri untuk belajar membangun kerja sama dengan sesama teman dan aktif dalam rangka meningkatkan hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam (SKI), sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan pencapaian hasil belajar peserta didik meningkat.